

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat di perlukan untuk mendukung terciptanya manusia cerdas, bermutu dan mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental bagi seorang anak, yang nantinya akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang akan berinteraksi dan melakukan berbagai hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Sebagaimana firman Alloh SWT dalam QS. Mujadalah ayat 11, berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.²

Dalam konteks pendidikan ayat ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan derajat manusia. Alloh SWT memerintahkan orang beriman untuk berlapang dada dan saling memberi kesempatan dalam majelis, yang dapat dimaknai sebagai sikap terbuka terhadap pembelajaran dan pengembangan diri.³ Saat diminta untuk berdiri atau bertindak, Alloh SWT mengarahkan umat-Nya untuk patuh dan siap belajar dari setiap kesempatan.

Ayat ini menunjukkan bahwa Alloh SWT akan meninggikan derajat orang-orang beriman dan mereka yang memiliki ilmu pengetahuan, ayat ini juga menegaskan bahwa pendidikan dan pengetahuan adalah kunci utama yang harus dimiliki setiap individu untuk mencapai kesuksesan dan kemuliaan hidup.⁴ Alloh SWT mendorong hamba-Nya untuk terus membaca, mengkaji, dan meneliti, sebagai bentuk ibadah dan upaya meningkatkan kualitas diri, sehingga mereka dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

² QS. Mujadalah ayat 11

³ Nurdiyanto, dkk, Esensi Ilmu Pengetahuan Prespektif Al-Qur'an: Analisis Surah al-Mujadalah Ayat 11 dan Shad Ayat 29, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, No. 2, Vol. 4, 2023, hal. 296

⁴ *Ibid*, hal. 304

Pendidikan juga merupakan salah satu instrumen yang strategis dan sistematis dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa.⁵ Pendidikan yang mampu membantu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya dan artinya Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif. Sebagaimana yang dijabarkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam bab 2 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Maka dari itu, Pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi prioritas penting pemerintah dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa untuk mencapai target Pembangunan

⁵ Widiensyah Apriyanti, Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi., *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, No. 17, Vol. 2, 2017, hal. 207-215.

⁶ *Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal .4.

nasional. Salah satu komitmen pemerintah saat ini yaitu menekankan pada pembangunan kualitas SDM bangsa Indonesia menuju Indonesia maju, demokratis adil dan Sejahtera. Dengan itu, untuk mendukung komitmen dalam meningkatkan kualitas SDM maka harus di dukung dengan kurikulum Pendidikan yang baik juga.

Salah satu yang menjadi prioritas pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu adanya relevansi pendidikan dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Tuntutan relevansi antara dunia pendidikan dan dunia kerja mengisyaratkan pentingnya penguasaan kompetensi yang dapat langsung didemonstrasikan saat bekerja. Pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang mempersiapkan lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang atau jurusannya, termasuk keterampilan teknis dan soft skills yang dibutuhkan di tempat kerja.⁷ Dalam konteks madrasah, penerapan program vokasi yang relevan dengan dunia kerja dapat membekali siswa dengan kemampuan praktis yang dibutuhkan di masa depan.

Kurikulum adalah salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan. Di dalamnya terdapat berbagai komponen pembelajaran, seperti tujuan belajar, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran

⁷ Didik Suryanto, Relevansi Soft Skill yang Dibutuhkan Dunia Usaha/Industri dengan yang Dibelajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Sains*, No. 3, Vol. 1, September 2013, hal. 229.

yang digunakan, serta proses penilaian dan evaluasi hasil belajar.⁸ Dalam perkembangan zaman yang semakin cepat dan kompleks, satuan pendidikan dituntut memiliki kurikulum dan manajemen yang tepat untuk menghasilkan program vokasi yang unggul dan tata kelola yang efektif serta efisien sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan, sehingga mampu mencetak lulusan yang siap kerja.

Selain itu satuan pendidikan harus mempunyai relevansi (*link and match*) dengan kebutuhan praktis di era modernisasi tersebut, terutama madrasah yang sering diklaim hanya beorientasi kebutuhan ukhrowi (*ukhrowi oriented*).⁹ Dengan ini peserta didik madrasah diharapkan dapat mempunyai wawasan entrepreneurship dan kompetensi vokasional yang dibutuhkan dalam rangka mengembangkan ketahanan hidup di masa mendatang yang jauh lebih kompleks dan kompetitif.

Hal ini juga sejalan dengan komitmen Kementerian Agama dalam upaya mengembangkan program vokasi mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 Tentang Pentapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020 yang salah satunya adalah diversifikasi madrasah vokasional.¹⁰ Tujuan dasar pendidikan wawasan

⁸ Akhmad Sudrajat dalam Hera Adela, Manajemen Pengembangan Kurikulum Program Peminatan Muatan Keterampilan di MAN 1 Unggul Lahat, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023, hal 3.

⁹ Joko, Implementasi Keterampilan Vokasional dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa Intrepreneurship Siswa MAN 1 Kota Kediri, *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Kediri, No. 1, Vol. 1, November 2021, hal. 52.

¹⁰ Kamaruddin Amin. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 Tentang Pentapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020*, (Jakarta: Kementerian Agama Tahun 2020), hal. 1

vokasional yaitu agar peserta didik bisa memilih jenis bidang studi, program studi, dan kompetensi keahlian yang sesuai dengan bakat minat yang dimiliki. Dengan harapan, Setelah menyelesaikan pendidikan vokasional, mereka mendapatkan pekerjaan atau mampu menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kesenangan mereka, serta karier mereka berkembang.¹¹

Program peminatan keterampilan vokasional adalah salah satu bentuk pendidikan yang berfokus pada pengembangan keahlian khusus yang dapat diterapkan di dunia kerja. Program ini sering disebut sebagai pendidikan kecakapan hidup karena memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bertahan hidup. Keterampilan-keterampilan tersebut telah dirancang dalam program, bertujuan untuk memudahkan lulusan madrasah aliyah dalam memperoleh pekerjaan atau menjalankan usaha mandiri sesuai dengan keahlian yang dipelajari di Madrasah vokasional.

Program keterampilan di Madrasah Aliyah merupakan program tambahan sebagai bentuk tambahan lintas minat di Madrasah Aliyah penyelenggara Program Vokasi. Program ini bukan merupakan Madrasah Aliyah Kejuruan. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan Program keterampilan vokasi ini tetap menggunakan struktur kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah pada umumnya, dan

¹¹ Sudira Putu, *TVET ABAD XXI: Filosofi, Teori, Konsep, Dan Strategi Pembelajaran Vokasional*, (Yogyakarta: UNY Press), 2017, hal. 231.

peserta didik akan memperoleh tambahan pembelajaran keterampilan sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.¹² Program Vokasi yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah masuk dalam beban belajar atau struktur kurikulum Madrasah Aliyah pada mata pelajaran Prakarya atau Kewirausahaan dengan jumlah jam per minggu 2 jam pelajaran, dan untuk Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Vokasi ditambah dengan materi lintas minat Keterampilan dengan jumlah jam per minggu 6 jam pelajaran.¹³ Apabila dipandang bahwa dari alokasi beban belajar tersebut masih memerlukan tambahan sesuai kebutuhan, maka Madrasah dapat menyesuaikannya dengan kondisi madrasah masing-masing.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggara Program Keterampilan di Madrasah Aliyah juga menetapkan Jenis Program Vokasi yang dikembangkan di Madrasah Aliyah terdiri dari 3 (tiga) kelompok utama, yaitu: Teknologi Kejuruan dan Pertanian atau Kelautan. Kelompok teknologi merupakan kelompok yang mengutamakan kecakapan di bidang teknologi dan keilmuan, berikut beberapa jenis program Keterampilan, yaitu: 1.) Dalam kelompok teknologi meliputi: Operator Komputer, Perbaikan dan Perawatan Komputer, Teknik Pendingin, Teknik Otomotif, Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor, Teknik Perbaikan dan Perawatan

¹² Kamaruddin Amin, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggara Program Keterampilan di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Kementerian Agama Tahun 2016), hal. 3

¹³ *Ibid*, hal.4

Perahu Tempel, Teknik Elektro, Teknik Pengelasan, Teknik Desain Produk Furniture, Teknik Mekatronika, Teknik Desain Arsitektur, Teknik Multimedia, 2.) Sedangkan teknik kelompok kejuruan terdapat beberapa jenis yaitu: Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Kesekretarisan, Kriya Tekstil, Akuntansi Komputer, 3.) Yang terakhir adalah kelompok pertanian dan kelautan yang meliputi: Budi Daya Ternak Unggas, Budi Daya Ternak Air Tawar, Budi Daya Hasil Laut, Budi Daya Ternak Mamalia, Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian.¹⁴

Program vokasi tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga mendukung peningkatan prestasi non-akademik siswa. Prestasi non-akademik mencakup berbagai keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup yang tidak terukur melalui nilai akademik semata, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan kreativitas.¹⁵ Pengalaman siswa dalam Pendidikan program vokasi sering kali memberikan mereka platform untuk menunjukkan kemampuan ini, misalnya melalui partisipasi dalam lomba, festival, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Salah satu Madrasah Aliyah penyelenggara program vokasi yaitu MAN 1 Kota Kediri, madrasah aliyah ini melaksanakan program Keterampilan antara lain multimedia, robotika, tata busana, teknik elektro,

¹⁴ *Ibid*, hal. 3 - 4

¹⁵ Joko, *Implementasi Keterampilan Vokasional...*, hal. 51

teknik otomotif, tata boga, tata rias, kriya tekstil dan lainnya.¹⁶ MAN 1 Kota Kediri merupakan satu-satunya madrasah negeri di kota Kediri yang menyelenggarakan program ketrampilan vokasi, Program vokasi di madrasah ini menjadi salah satu keunggulan sehingga dijadikan image branding madrasah. Penyelenggaraan keterampilan di madrasah ini sejauh ini sudah berjalan lancar tanpa ada masalah berarti, terbukti dengan makin menguatnya image MAN 1 Kota Kediri sebagai MA penyelenggara program ketrampilan vokasi.

Kurikulum Pendidikan Islam di MAN 1 Kota Kediri memuat program ketrampilan vokasi yang diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi non-akademik. Pelaksanaan Program vokasi di MAN 1 Kota Kediri dilakukan melalui berbagai macam metode, seperti penyampaian materi, praktikum, dan penugasan.¹⁷ Selain itu, MAN 1 Kota Kediri juga sering mengadakan dan tidak jarang ikut berpartisipasi berbagai macam kegiatan lomba dan festival yang dapat menjadi wadah bagi siswa untuk menunjukkan prestasi non-akademik mereka.

Sebagai contoh, siswa yang mengikuti program Keterampilan elektro dapat berpartisipasi di perlombaan salah satunya kejuaraan robot.¹⁸ siswa yang mengikuti program multimedia dapat berpartisipasi dalam kompetisi desain grafis atau video editing yang membutuhkan kreativitas

¹⁶ *Ibid*, hal. 53.

¹⁷ *Ibid*, hal. 54

¹⁸ Man 1 Kota Kediri, <https://man1kotakediri.sch.id/index.php?id=berita&kode=255>, di akses 01 Desember 2024 pukul 15:56 WIB).

tinggi dan kemampuan teknis. Siswa yang mengikuti program tata busana atau tata rias sering kali terlibat dalam lomba fashion show atau tata rias pengantin yang menuntut kreativitas, ketelitian, dan kerja sama tim. Sementara itu, siswa di bidang teknik otomotif atau elektro dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam lomba robotik atau inovasi teknologi.

Keberhasilan Program Vokasi ini terbukti dari berbagai prestasi yang diraih siswa MAN 1 Kota Kediri. Beberapa prestasi yang menunjukkan keunggulan siswa dalam bidang non-akademik antara lain: 1.) Juara Stan EXPO MA Plus Keterampilan Kategori "Presentasi Terbaik" yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mempresentasikan ide dan inovasi yang relevan dengan bidang keterampilan. 2.) Juara Favorit Lomba Robotik Kategori "Inovasi Teknologi" dan Juara Harapan 2 Lomba Robotik Kategori "*Line Follower*", yang mencerminkan kreativitas dan kemampuan teknis siswa dalam bidang robotika. 3.) Meraih Best Paper, Favorite Poster, dan Favorite Video di *National Essay Competition (NEC) 2* yang diselenggarakan oleh Institut Pertanian Yogyakarta, menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis, presentasi, dan kreativitas visual. 4.) Juara 3 *IOT Development Competition*, sebuah kompetisi tingkat nasional *Technocorner 2024* yang diselenggarakan oleh Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada. 5.) Juara 2 Lomba Poster Digital dalam Lomba Poster Nutrichamp yang diselenggarakan oleh Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2024. 6.) Juara 3 Jatim

Robotic Competition (JRC 2024). 7.) Juara 1 Penampil *Hair Show* Musda Tiara Kusuma Jawa Timur tahun 2024. 8.) Finalis 10 Peserta Terbaik Fashion Festival Feskom 15 yang diadakan oleh Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri. 9.) Meraih penghargaan Best Paper, Favorite Poster, dan Favorite Video dalam *National Essay Competition* (NEC) 2 yang diselenggarakan oleh Institut Pertanian Yogyakarta. Dan masih banyak lagi.¹⁹

Selain itu, setiap tahunnya siswa MAN 1 Kota Kediri secara aktif berpartisipasi dalam *School Contest* yang diadakan oleh Jawa Pos Radar Kediri.²⁰ Hal tersebut menunjukkan hasil keterampilan yang diperoleh dari Program Vokasi memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan mereka di berbagai kategori lomba. MAN 1 Kota Kediri sering kali memborong berbagai juara di setiap lomba yang diikutinya. Prestasi-prestasi ini tidak hanya membuktikan bahwa Program Vokasi yang diadakan berperan besar dalam meningkatkan kemampuan teknis dan soft skills siswa, tetapi juga menunjukkan bahwa siswa mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional dalam berbagai bidang.

Fenomena di MAN 1 Kota Kediri menunjukkan bahwa Program Vokasi memiliki hubungan erat dengan peningkatan prestasi non-akademik siswa. Dalam praktiknya, pelaksanaan Program Vokasi di madrasah ini

¹⁹ Man 1 Kota Kediri, <https://man1kotakediri.sch.id/>, di akses 11 September 2024 pukul 14:05 WIB).

²⁰ Man 1 Kota Kediri, <https://man1kotakediri.sch.id/index.php?id=berita&kode=164>, di akses 01 Desember 2024 pukul 16.00 WIB).

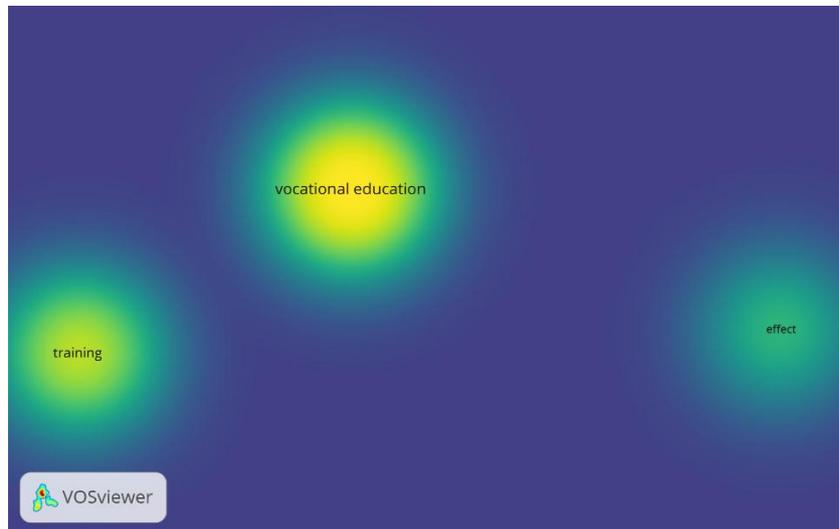
telah berjalan lancar dan tanpa kendala berarti, yang ditunjukkan dengan semakin kuatnya reputasi MAN 1 Kota Kediri sebagai penyelenggara Program Vokasi. Partisipasi siswa dalam Program Vokasi ini memberikan mereka ruang untuk mengembangkan minat dan bakat di luar pelajaran akademik, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi non-akademik.

Program vokasi memungkinkan siswa untuk menunjukkan kreativitas dan inovasi mereka, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan pengalaman berharga dalam bekerja secara tim atau individu.²¹ Siswa yang mengikuti program ini mendapatkan manfaat yang lebih dari sekadar pembelajaran di kelas, yaitu kesempatan untuk mengasah keterampilan nyata yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Untuk memperkuat landasan penelitian ini, dilakukan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* guna memetakan tren penelitian terkait program vokasi dan hubungannya dengan prestasi non akademik siswa. Berikut adalah hasil analisisnya:

²¹ Joko, *Implementasi Keterampilan Vokasional...*, hal. 55

Gambar 1. 1

Data Olah VOSviewer



Sumber: *data primer diolah, 2025*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *VOSviewer 20* dari jurnal yang terindeks scopus tahun 2019 – 2024 menunjukkan visualisasi density view yang berisi, “*vocational education*” muncul sebagai pusat utama dengan lingkaran besar berwarna kuning terang, menunjukkan bahwa topik ini menjadi focus utama dalam literatur yang relevan. Lalu pada istilah “*training*” (pelatihan) muncul dengan intensitas yang lebih rendah, menunjukkan bahwa pelatihan Sebagai bagian dari pendidikan vokasi juga cukup sering diteliti, meskipun tidak sebanyak pendidikan vokasi secara umum, sementara itu, istilah “*effect*” (dampak) tampak paling redup, artinya pembahasan tentang dampak pengaruh pendidikan vokasi masih jarang diteliti. Sehingga penelitian ini masih jarang dan penting untuk dilakukan.

Melihat potensi besar yang dimiliki oleh program vokasi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih jauh “Hubungan Program Vokasi dengan Peningkatan Prestasi Non Akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri.” Hasil analisis menunjukkan bahwa topik mengenai dampak program vokasi terhadap prestasi non akademik masih jarang dibahas, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program vokasi sebagai bagian dari kurikulum Pendidikan, sekaligus memberikan rekomendasi untuk perkembangan program yang lebih berdampak positif bagi siswa di masa mendatang.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah-masalah yang ada tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kebutuhan Pendidikan yang Berkualitas. Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu, dan mental anak untuk menghadapi tantangan masa depan, namun belum semua satuan pendidikan memiliki kurikulum yang relevan dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja.
2. Tantangan Pendidikan Vokasional di Madrasah yaitu madrasah sering dianggap lebih berorientasi pada kebutuhan ukhrowi, sehingga kurang

relevan dengan kebutuhan keterampilan praktis di dunia modern. Program Vokasi di Madrasah Aliyah masih kurang terintegrasi dalam struktur kurikulum utama.

3. Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja. Kurikulum pendidikan, terutama di madrasah, perlu lebih relevan dengan dunia kerja agar siswa memiliki kompetensi vokasional yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing mereka.
4. Peran Madrasah dalam Mengembangkan Program Vokasi. MAN 1 Kota Kediri adalah salah satu madrasah yang menyelenggarakan Program Vokasi sebagai bagian dari upaya diversifikasi madrasah vokasional. Namun, efektivitas program ini dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa belum terukur secara jelas.
5. Hubungan Program Vokasi dengan Prestasi Non Akademik. Program Vokasi di MAN 1 Kota Kediri diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan prestasi non-akademik, namun belum ada penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara Program Vokasi dalam kurikulum dengan peningkatan prestasi non-akademik siswa.

Untuk menghindari perluasan permasalahan agar tidak terjadi penyimpangan dari masalah yang akan dibahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Lokasi penelitian ini dibatasi hanya pada MAN 1 Kota Kediri sebagai madrasah penyelenggara Program Vokasi.

2. Penelitian akan berfokus pada hubungan antara Program Vokasi dengan peningkatan prestasi non-akademik siswa.
3. Penelitian hanya akan mencakup Program Vokasi yang diselenggarakan di MAN 1 Kota Kediri seperti multimedia, robotika, tata busana, teknik elektro, teknik otomotif, tata boga, tata rias, dan kriya tekstil.
4. Batasan prestasi non-akademik meliputi keterlibatan siswa dalam lomba, festival, dan kegiatan praktis yang mendukung pengembangan keterampilan dan kompetensi di luar akademik.
5. Penelitian akan melihat metode pelaksanaan Program Vokasi di MAN 1 Kota Kediri, termasuk penyampaian materi, praktikum, dan partisipasi dalam berbagai kegiatan kompetitif.
6. Untuk objek penelitian ini, peserta didik kelas X dan XI di MAN 1 Kota Kediri

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara Program Vokasi dengan peningkatan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana hubungan frekuensi keterlibatan siswa dalam program vokasi dengan peningkatan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi hubungan antara Program Vokasi dengan peningkatan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengidentifikasi hubungan frekuensi keterlibatan siswa dalam program vokasi dengan peningkatan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri

E. Kegunaan Penelitian

Setelah membaca penelitian ini, pembaca akan mendapat beberapa manfaat baik secara teoritis dan praktis, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap lembaga pendidikan dalam sebuah penyelenggaraan Program Vokasi untuk peningkatan prestasi non akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Berikut beberapa manfaat praktis dalam penelitian ini:

a. Bagi Siswa

Manfaat praktis bagi siswa diantaranya yaitu:

Memberikan pengetahuan terhadap siswa untuk lebih mengenal dan memanfaatkan Program Keterampilan melatih kemampuan non akademis siswa di sekolah.

b. Bagi Guru

Manfaat praktis bagi guru diantaranya yaitu:

Memberikan informasi mengenai hubungan program vokasi dengan peningkatan prestasi non akademik siswa. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan fasilitas program Keterampilan sesuai dengan standar.

c. Bagi Sekolah

Mampu mengoptimalkan segi kualitas sekolah dalam pelaksanaan kegiatan program Keterampilan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan yang sangat luas dan mendalam, memberikan pengalaman yang sangat berharga, dan mencari bekal sebagai lulusan yang profesional dan bermutu dalam pelaksanaan praktikum.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara program ketrampilan dengan peningkatan prestasi non akademik siswa. Berikut adalah ruang lingkup penelitian ini:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa MAN 1 Kota Kediri yang menjadi peserta program vokasi yang diselenggarakan oleh madrasah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu:

- a. Program Vokasi sebagai variabel bebas (independen), yang mencakup kegiatan Pendidikan vokasional yang di tawarkan dan diikuti siswa.
- b. Prestasi non akademik sebagai variabel terikat (dependen), yang mencakup pencapaian siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, lomba, organisasi, atau kegiatan lain di luar akademik.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Kediri.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yakni mulai bulan Januari hingga Februari 2025.

5. Batasan Materi

Penelitian ini hanya menyoroti hubungan antara program vokasi pilihan siswa dengan prestasi non akademik mereka. Aspek akademik atau faktor lain di luar program vokasi tidak termasuk dalam kajian penelitian ini.

G. Penegasan Variabel

Agar para pembaca penelitian ini mempunyai persepsi, penafsiran dan pemahaman yang sama terhadap tema skripsi ini, maka dirasa perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Program vokasi

Program pendidikan keterampilan, atau vokasi, merupakan jenis pendidikan yang memberi siswa kemampuan praktis untuk bekerja di bidang tertentu. Siswa dapat memilih keterampilan yang mereka minati secara bebas atau mengikuti program yang terikat pada kurikulum tertentu. Program ini menggabungkan teori dengan praktik untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan. Di sekolah lanjutan program ini dimaksudkan untuk memberikan Keterampilan pra vokasional dengan penghargaan agar dapat dikembangkan

sendiri untuk bekal bekerja dalam Masyarakat apabila siswa belum ataupun tidak mampu melanjutkan studynya.²²

Sehingga, program pendidikan keterampilan dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas pembelajaran yang terstruktur dan terpadu, yang mengombinasikan teori dan praktik, untuk membekali siswa dengan keterampilan spesifik yang relevan dan diperlukan di dunia kerja.

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi non-akademik adalah pencapaian yang tidak dapat diukur atau dinilai dengan angka, melainkan diraih oleh siswa yang memiliki bakat khusus di bidang tertentu.²³ Menurut Achmad dalam Muhamad Tajudin dkk, menyatakan bahwa prestasi non akademik merupakan prestasi yang dihasilkan diluar mata pelajaran sekolah. Prestasi yang dapat dicapai dengan suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik dengan cara individual maupun kelompok yang berupa pengetahuan maupun keterampilan.²⁴

²² Suryo Subroto dalam Junardi, “Program Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathon Imogiri (Studi Tentang Proses dan Efektivitas Program)”, *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2007) hal. 9.

²³ Muhamad Tajudin, *Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik*, (<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1305/901/5113#:~:text=Prestitusi%20non%20akademik%20adalah%20prestasi%20yang%20dapat%20dicapai%20dari%20hasil,yang%20memiliki%20bakat%20tertentu%20dibidangnya.,> di akses 12 September 2024 pukul 10:50 WIB)

²⁴ *Ibid*,

Sehingga, prestasi non-akademik dapat didefinisikan sebagai hasil pencapaian yang melibatkan berbagai aktivitas di luar mata pelajaran sekolah, yang meliputi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha individu maupun kelompok. Prestasi ini merupakan hasil dari bakat dan usaha yang tidak dinilai dengan angka, tetapi tetap penting dalam mengembangkan potensi siswa di bidang-bidang tertentu.

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional sangat penting dalam penelitian karena berfungsi untuk memberikan batasan yang jelas pada ruang lingkup kajian penelitian. Penelitian ini berjudul “Hubungan Program Vokasi dengan Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN 1 Kota Kediri”. Untuk menghindari kesalahpahaman dan memberikan batasan yang jelas pada ruang lingkup penelitian ini, berikut merupakan definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan:

- a. Program Vokasi, merupakan program pembelajaran yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan Islam di MAN 1 Kota Kediri, yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dan relevan. Program ini meliputi berbagai kegiatan, pengetahuan, dan pengalaman yang dirancang secara sistematis untuk memberikan keterampilan

pra-vokasional kepada siswa, baik melalui pilihan bebas maupun terikat kurikulum, guna mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

- b. Prestasi Non Akademik Siswa, merupakan pencapaian yang diperoleh siswa dalam bidang-bidang di luar akademik, seperti seni, olahraga, keterampilan khusus, atau kegiatan lainnya yang tidak dinilai dengan angka. Prestasi ini muncul dari bakat dan usaha siswa, baik secara individu maupun kelompok, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan di luar mata pelajaran madrasah.
- c. Hubungan antara Program Vokasi dan Prestasi Non-Akademik. Penelitian ini mengkaji sejauh mana Program Vokasi di MAN 1 Kota Kediri berkontribusi terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa. Berfokus pada pengaruh program ini terhadap pengembangan potensi siswa di luar bidang akademik, serta bagaimana keterampilan yang diperoleh membantu mereka mencapai prestasi yang signifikan di bidang non akademik.

H. Sitematika Penulisan

Agar pembahasan lebih mudah, terarah dan sistematis, maka dalam skripsi ini penulis akan mengklasifikasikan kedalam enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian pendahuluan skripsi ini berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, pra kata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

Pada bagian ini terdiri dari enam bab, yang masing-masing disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi landasan teori yang membahas tentang teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti. Kemudian tentang penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul dan dilanjut dengan kerangka berfikir.

BAB III: Berisi metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Berisi paparan data dan hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V: Berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

BAB VI: Merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan harus mencerminkan makna temuan-temuan. Sedangkan saran berdasarkan temuan dan pendapat penulis.